

# PENGARUH MODEL VIRTUAL TERHADAP DUNIA MODE

**Marta, Enrico, S.Sn.**

Universitas Ciputra, Surabaya, 60219, Jawa Timur  
enrico@ciputra.ac.id

## **ABSTRACT**

*The technology in the world nowadays has increasingly sophisticated and fast. Where this technology does not affect only the world of technology, but also the world of fashion in the world. It's effect on the fashion world is the appearance of a virtual model that uses computer graphics where this model resemble human model in real life and this virtual model give a huge impact on the fashion world. This papers are intended to explain the origin and the impacts that the virtual mode give to the fashion world. This paper will be using qualitative method where the writer analyze sources from the internet which is articles and journals. The conclusion from this paper is that the virtual model that have impacts to the fashion world will be more developed in the future.*

**Keywords:** technology, virtual model, fashion world

## **ABSTRAK**

*Teknologi di dunia pada masa sekarang sangatlah canggih dan pesat. Dimana perkembangan teknologi ini tidak hanya mempengaruhi dunia teknologi saja namun juga pada dunia fashion. Pengaruhnya terhadap dunia fashion adalah munculnya model virtual yang menggunakan teknologi komputer grafik dimana model ini menyerupai model manusia asli dan model virtual ini memberi dampak yang cukup besar pada dunia mode. Penulisan karya tulis ini bertujuan untuk menjelaskan awal mula munculnya dan dampak yang diberikan dari model virtual pada dunia fashion. Karya tulis ini akan ditulis dengan metode kualitatif dimana penulis menganalisa sumber-sumber dari internet yaitu artikel dan jurnal. Kesimpulan dari karya tulis ini adalah model virtual akan semakin berdampak pada dunia fashion ini akan semakin berkembang di kedepannya.*

**Kata Kunci:** teknologi, model virtual, dunia fashion

## **PENDAHULUAN**

Pada jaman sekarang, dunia telah menggunakan banyak teknologi canggih yang berkembang dari masa ke masa. Teknologi adalah keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia (Wikipedia, 2019). Teknologi ini dibuat untuk mempermudah kehidupan manusia dalam bentuk yang bermacam-macam. Teknologi ini telah berkecimpung pada dunia fashion dan selalu mempengaruhi perkembangan dunia fashion. Salah satu pengaruh teknologi pada dunia fashion adalah kehadiran model virtual atau yang disebut CGI baru-baru ini.

Computer-generated imagery (CGI) adalah pengaplikasian komputer grafik untuk membuat atau berkontribusi gambar di seni, media cetak, permainan video, film, program televisi, iklan, video, dan simulator. (Wikipedia, 2019). Model virtual yang atau biasa disebut "computer-generated imagery" ini merupakan salah-satu perkembangan teknologi yang mempengaruhi dunia Fashion. Model virtual ini dibuat oleh manusia dengan menggunakan aplikasi yang terdapat pada komputer untuk membuat sebuah gambar yang terlihat seperti berdimensi. Model virtual ini bahkan dapat berbicara, bergerak, maupun bernyanyi namun mereka tidak ada di kehidupan nyata.

Ketika model virtual ini muncul lewat media sosial, banyak orang beranggapan bahwa model ini susah dibedakan dengan manusia asli.

Beberapa orang terkenal di dunia fashion pun ikut mengutarakan pendapatnya mengenai model virtual ini. Menjadikan model virtual ini salah satu perkembangan di dunia fashion.

Tujuan secara umum ditulisnya karya tulis ini adalah untuk mengetahui dampak yang disebabkan oleh model virtual ini pada dunia fashion. Masih banyak perdebatan-perdebatan mengenai apa yang harus dilakukan kedepannya dalam menangani model virtual ini karena sampai sekarang masih belum banyak survey yang dilakukan dan kurangnya penelitian pada model virtual ini. Jika masyarakat dapat menerima model virtual ini, tentu akan terdapat dampak yang diberikan. Oleh karena itu melalui karya tulis ini diharapkan agar masyarakat semakin mengenal model virtual ini.

## **METODE PENELITIAN**

Karya tulis ini merupakan penelitian yang dibuat dengan metode kualitatif deskriptif. Jenis penelitian dengan metode kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif (Ayu Sendari, 2019).

Metode ini digunakan dalam penelitian ini dikarenakan penulis menganalisa dan melakukan riset mengenai topik yang dibahas. Sumber penelitian dari karya tulis ini didapatkan dari jurnal dan artikel yang berada di internet dan dianalisa oleh penulis untuk dijabarkan dalam karya tulis ini.

## PEMBAHASAN

Topik yang dibahas merupakan topik yang baru beberapa tahun ini menarik banyak perhatian masyarakat luas, namun kurangnya pembahasan dan pengetahuan masyarakat akan topik karya tulis ini menjadi salah satu alasan dibuatnya karya ilmiah ini. Dimana model virtual ini kedepannya akan semakin berkembang dan akan mempengaruhi banyak bidang khususnya pada dunia fashion. Berikut ini pembahasan mengenai model virtual bagi dunia fashion yang perlu diketahui masyarakat.

### Perkembangan Teknologi Hingga Munculnya Model Virtual

Perkembangan teknologi terus bertumbuh dan berkembang seiring berjalannya waktu. Dari awal belum adanya teknologi hingga muncul banyaknya

macam teknologi yang memiliki kegunaannya masing-masing. Perkembangan ini dipicu dari keinginan manusia yang ingin hidup lebih mudah dan lebih nyaman. Berbagai cara dibuatnya teknologi hingga persaingan yang terdapat di dunia teknologi menjadikan teknologi semakin canggih dan maju. Contoh dari perkembangannya adalah komunikasi yang dulunya menggunakan pengiriman surat namun sekarang bisa dengan hanya menekan tombol yang ada di telefon genggam yang dimiliki pengguna.

Perkembangan teknologi ini telah berkembang di jaman ini dilihat dari kemunculan teknologi komputer grafik yang dapat membuat karakter virtual yang sering dipakai di gambar bergerak yang ada di sinema dan televisi, serta di video games selama beberapa tahun ini.



Figur 1. Model Virtual Lil Miquela  
Sumber : Dewi dan Sofyani, 2018

Bila dilihat tahun-tahun sebelumnya, sebenarnya penggunaan model virtual pada dunia mode ini telah terlihat pada tahun 2012 dimana majalah mode pria di London pernah menunjukkan karakter game final Fantasy yang memakai pakaian jenama prada. Pada tahun 2015, jenama Louis Vuitton juga menggunakan karakter pada game Final Fantasy bernama Lightning untuk mempromosikan busana musim seminya. Lalu pada tahun 2016 muncul lah karakter yang dibuat mirip dengan manusia yang dinamakan model virtual. Contoh model virtual yang terkenal di kalangan masyarakat adalah LilMiquela, Shudu, dan Bermuda. Model virtual ini menjadi kontroversi dan memunculkan lebih banyak lagi model virtual untuk menunjang perkembangan jenama-jenama di dunia.

### **Model Virtual yang Berada di Instagram Sebagai Influencer**

Model virtual yang diunggah dalam Instagram ini banyak di sukai dan dikomentari masyarakat. Banyak pendapat yang diutarakan dalam kolom komentar yang merupakan salah satu fasilitas di dalam Instagram. Sebagian besar perdebatan yang terjadi adalah perdebatan mengenai model yang terdapat dalam unggahan tersebut adalah manusia asli atau tidak. Hingga pencipta dari model tersebut menjelaskan bahwa model tersebut bukanlah manusia asli namun model yang dibuat melalui teknologi komputer grafik. Penjelasan tersebut menuai banyak komentar dari masyarakat, ada yang menerima perkembangan teknologi ini dan ada juga yang menilai model virtual ini buruk.

Meskipun banyaknya perspektif masyarakat yang diutarakan pada model virtual ini, para pencipta model virtual ini menganggap bahwa karyanya ini dapat menjadi wadah pekerjaan dikarenakan fitur model virtual yang serupa dengan manusia. Pencipta model virtual ini menjadikan karakternya influencer virtual di Instagram layaknya influencer asli pada umumnya. Model virtualnya dibuat menjadi influencer fashion, kecantikan, dan model yang dapat mempromosikan produk jenama-jenama terkenal.

Awalnya, model virtual ini dikirim beberapa produk mode oleh jenama terkenal, namun tidak di bayar. Tetapi sekarang banyak model virtual ini dijadikan model jenama terkenal dan model virtual ini dibayar dan diinvestasikan dengan harga yang sangat mahal. Sehingga dapat dilihat bahwa model virtual ini akan semakin berkembang dan meluas.

### **Perkembangan Dunia Mode Dengan Adanya Model Virtual**

Model virtual ini merupakan bukti bahwa dunia mode semakin berkembang seiring berjalannya waktu. Model virtual yang dapat berpengaruh besar kedepannya pada dunia mode ini tidak dapat diremehkan. Hanya dengan 3 tahun saja model virtual ini sudah menarik perhatian jenama terkenal seperti Balmain, dimana jenama ini telah menggunakan 3 model virtual untuk mempromosikan produknya. Tidak hanya Balmain, jenama-jenama terkenal lainnya pun mulai memasukkan sentuhan teknologi virtual untuk mengikuti perkembangan mode pada

produk-produknya. Seorang fotografer mode bernama Wilson menciptakan model virtual yang ia tetapkan sebagai supermodel virtual pertama di dunia. Seorang model yang melihat hal itu berkomentar bahwa. Namun Wilson meyakini

bahwa “model virtual seperti karya seni. Ia ada untuk melengkapi ranah seni dan mode” (Aurelia,2019). Sehingga model virtual ini diyakini akan semakin berkembang dan mempengaruhi perkembangan mode yang ada di dunia ini.



Figur 2. Tiga Model Jenama Balmain ( Margot, Shudu, dan Zhi )  
Sumber : Dewi dan Sofyani, 2018



Figur 3. Model Virtual Shudu  
Sumber : Fowler, 2018



### **Dampak Model Virtual Pada Dunia Mode**

Setiap adanya sesuatu yang baru, pasti ada dampak yang dihasilkan, begitu pula halnya pada model virtual. Banyak dampak yang telah dirasakan oleh masyarakat karena model virtual ini, positif maupun negatif. Yang paling dapat dirasakan dampaknya adalah dari masyarakat yang memiliki perbedaan pendapat pada model virtual. "saya tidak memosisikan diri sebagai kubu yang mendukung mode virtual. Saya lebih memilih model, manusia nyata yang memiliki kepribadian dan bisa berpendapat" kata Michael Kors di New York. Meskipun desainer terkenal Michael Kors ini tidak setuju, desainer Alice Temperley memiliki perbedaan pendapat, ia menganggap bahwa model virtual ini merupakan penemuan yang mutakhir dan memiliki kegunaan dalam memotong biaya produksi pada mode. Sedangkan bagi Wilson yang menciptakan model virtual ini menganggap bahwa kehadiran model virtual ini tidak dapat dihindari, bila sekarang tidak belum tentu kedepannya tetap tidak ada. (Dewi dan Sofyani, 2018).

Selain itu beberapa pakar mengatakan bahwa model virtual ini dapat membantu banyak hal dalam bidang mode. Model virtual ini dianggap dapat mengurangi kesalahan-kesalahan yang selalu terjadi pada manusia dan model virtual ini akan semakin mempermudah manusia ketika dikembangkan lagi lebih lanjut seperti halnya jenama SK-II yang telah menggunakan model virtual yang dapat berinteraksi dengan konsumen. Wilson, pencipta model virtual juga

berkata bahwa model virtual ini dapat memberi keuntungan yang besar kepada model manusia asli, karena ada kemungkinan untuk mereka dapat memindai detail dirinya sendiri dan karakter mereka akan selamanya ada di dunia meskipun manusianya telah tiada atau sudah menua dan karirnya dapat tahan selama 100 tahun lebih. Tetapi perkataan Wilson ini masih dipertanyakan dan banyak yang menganggap perkataan Wilson ini hanya wacana. Dan beberapa model juga mulai memberi komentar bahwa mereka menolak keberadaan mode virtual pasalnya model virtual ini dapat mengambil pekerjaan mereka sebagai model.

Untuk keuntungan yang dapat diberikan model virtual ini, model virtual ini dapat memotong biaya ketika melakukan promosi produknya, dikarenakan produsen tidak perlu mengeluarkan biaya untuk menggunakan model manusia asli. Selain itu, model virtual ini dapat digunakan kapanpun dibutuhkan. Namun, model virtual ini juga memiliki keterbatasan dalam penggunaannya. Untuk membuat model virtual ini dibutuhkan orang yang pandai menggunakan teknologi komputer grafik dan karakter ini tidak memiliki perasaan yang dimiliki seperti manusia pada umumnya. Karakter ini juga tidak dapat ditemui di kehidupan asli.

Keterbatasan yang dimiliki model virtual ini diyakini akan dipatahkan dengan berkembang dan bertumbuhnya teknologi dikemudian hari. Model virtual yang akan semakin berkembang ini

juga akan memiliki banyak dampak yang belum dirasakan kedepannya yang merupakan hal yang tidak dapat dihindari oleh siapapun. Sehingga pasti selalu ada sebagian dari masyarakat yang menerima dan ada pula yang menolak perubahan pada dunia mode ini.

### KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa perkembangan teknologi yaitu model virtual yang akhir-akhir ini bermunculan akan semakin berkembang dan juga akan selalu mempengaruhi perkembangan di dunia mode, dimana pastinya akan terdapat dampak yang membantu sebagian orang dan ada juga yang merasa dirugikan yang tidak dapat dihindari maupun dihilangkan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aurelia, J. (2019). Model Virtual di Ranah Fesyen: Model Betulan Bakal Tergusur? - Tirto. ID. Retrieved 2 December 2019, from <https://tirto.id/model-virtual-di-ranah-fesyen-model-betulan-bakal-tergusur-ek8v>
- Dewi, R., & Sofyani, F. (2018). Pro Kontra Mengenai Model Virtual di Dunia Fashion. Retrieved 29 November 2019, from <https://kumparan.com/kumparanstyle/pro-kontra-mengenai-model-virtual-di-dunia-fashion-1537877172546003288>
- Dianawanti, V. (2018). Model Virtual Hasil Generalisasi Komputer, Akankah Ini Jadi Tren?. Retrieved 2 December 2019, from <https://www.liputan6.com/lifestyle/read/3336272/model-virtual-hasil-generalisasi-komputer-akankah-ini-jadi-tren>
- Irwan, A. (2019). Menyoal Masa Depan Pemasaran Digital dari Kemunculan Virtual Influencer. Retrieved 3 December 2019, from <https://uangonline.com/menyoal-masa-depan-pemasaran-digital-dari-kemunculan-virtual-influencer/>
- Newbold, A. (2018). The Numerous Questions Around The Rise Of CGI Models And Influencers. Retrieved 2 December 2019, from <https://www.vogue.co.uk/article/cgi-virtual-reality-model-debate>
- S, W. (2019). Perkembangan Teknologi dari Masa ke Masa. Retrieved 29 November 2019, from <https://www.kompasiana.com/wildayanti/5da022fc097f3659a711f442/perkembangan-teknolgi-dari-masa-kemasa>
- Somantri, G. (2005). MEMAHAMI METODE KUALITATIF. Retrieved 3 December 2019, from <http://hubsasia.ui.ac.id/old/index.php/hubsasia/article/view/122/110>
- Fowler, D. (2018). The fascinating world of Instagram's 'virtual' celebrities. Retrieved 29 November 2019, from <https://www.bbc.com/worklife/article/20180402-the-fascinating-world-of-instagrams-virtual-celebrities>